

sBAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan praktikum berbasis inkuiri pada materi laju reaksi telah sesuai dengan tahapan-tahapan inkuiri, dimana pada setiap tahapnya diberikan bimbingan oleh guru. Pembelajaran praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman sehari-hari siswa. Pada pembelajaran ini siswa dilibatkan secara aktif untuk merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang percobaan sendiri, menganalisis hasil percobaan, dan menarik kesimpulan.
2. Secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep sebesar 65,6% dengan kategori peningkatan sedang. Peningkatan tertinggi terjadi pada konsep teori tumbukan dan energi aktivasi dengan nilai N-Gain sebesar 72% (kategori peningkatan tinggi). Peningkatan terendah terjadi pada konsep persamaan laju dan orde reaksi dengan nilai N-Gain sebesar 58,7% (kategori peningkatan sedang). Peningkatan penguasaan konsep yang dicapai pada setiap kategori kelompok siswa adalah sebagai berikut :

- a. Kategori kelompok tinggi mengalami peningkatan penguasaan konsep yang ditunjukkan dengan nilai N-Gain sebesar 78,4% dan termasuk kategori tinggi. Peningkatan tertinggi terjadi pada konsep teori tumbukan dan energi aktivasi dengan rata-rata N-Gain sebesar 94,4% (peningkatan tinggi). Peningkatan terendah terjadi pada konsep persamaan laju dan orde reaksi dengan pencapaian N-Gain sebesar 68% (kategori peningkatan tinggi).
 - b. Kategori kelompok sedang terjadi peningkatan penguasaan konsep sebesar 66.1% dengan kategori peningkatan sedang. Peningkatan tertinggi terjadi pada konsep teori tumbukan dan energi aktivasi dengan rata-rata N-Gain sebesar 72,9% (peningkatan tinggi). Peningkatan terendah terjadi pada konsep persamaan laju dan orde reaksi dengan pencapaian N-Gain sebesar 58,9% (kategori peningkatan sedang).
 - c. Kategori kelompok rendah terjadi peningkatan penguasaan konsep sebesar 53.9% dan termasuk kategori peningkatan sedang. Peningkatan tertinggi terjadi pada konsep faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dengan pencapaian N-Gain sebesar 70% (peningkatan tinggi). Peningkatan terendah terjadi pada konsep persamaan laju dan orde reaksi dengan pencapaian N-Gain sebesar 50% (kategori peningkatan sedang).
3. Pada umumnya siswa memberi tanggapan positif terhadap pembelajaran praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi. Hal ini karena dengan pembelajaran praktikum berbasis inkuiri terbimbing siswa

berpartisipasi secara aktif pada saat pembelajaran, minat serta motivasi belajar siswa meningkat sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep laju reaksi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi dapat dijadikan alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh guru, karena dengan pembelajaran ini siswa berpartisipasi aktif dan motivasi belajar siswa meningkat sehingga siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru. Namun, perlu disiapkan alokasi waktu yang cukup agar pelaksanaan pembelajaran melalui praktikum berbasis inkuiri berjalan dengan lancar dan mendapat hasil belajar yang baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan kegiatan praktikum berbasis inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kimia lain.